

**STUDI KORELASI ANTARA PEMAHAMAN AGAMA ISLAM DENGAN
PERILAKU KEAGAMAAN PADA KOMUNITAS BALAP LIAR DI DUSUN
KEMBANG DESA NGLEGI GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Arie Syahfrudin
11410102

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arie Syahfrudin
NIM : 11410102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 November 2015

Yang menyatakan,



Arie Syahfrudin
NIM. 11410102



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Arie Syahfrudin
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

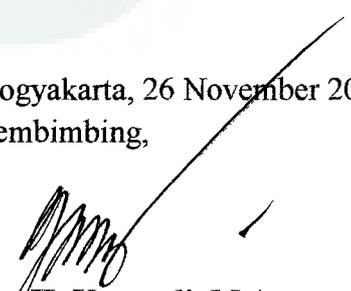
Nama : Arie Syahfrudin
NIM : 11410102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 November 2015
Pembimbing,


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/227/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KORELASI ANTARA PEMAHAMAN AGAMA ISLAM
DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA KOMUNITAS BALAP LIAR
DI DUSUN KEMBANGAN DESA NGLEGI GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arie Syahfrudin

NIM : 11410102

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 8 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

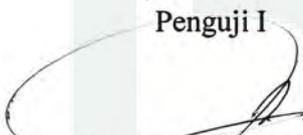
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

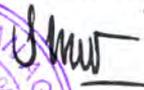
Penguji II


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 05 JAN 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah (As Sunah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.” (Q.S. Al-Baqarah: 151)¹

¹ Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan : kalim, 2011), hal. 24.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على امور الدنيا و الدين, أشهد أن لا إله إلا
الله و حده لا شريك له و اشهد ان محمدا رسوله لا نبي بعده, اللهم صل على
محمد و على اله و صحبه أجمعين, اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Usman, SS., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu dalam hal bimbingan perkuliahan baik monitoring mata kuliah yang diambil oleh mahasiswanya maupun yang lain.
4. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan kerja keras telah membimbing penulis, meluangkan waktu serta memberikan

motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu selama perkuliahan.
6. Bapak Tukarja, dan masyarakat Dusun Kembang yang meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi dan memberikan informasi yang penting.
7. Ayahanda Saniyo dan Ibunda Sumirah orang tua terbaik dan terhebat yang tidak pernah putus asa untuk memberikan do'a, motivasi, kasih sayang, dan pengorbaan.
8. Kakakku tersayang Amirudin yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis serta saudara-saudaraku yang dengan setia memberikan doa dan motivasi yang mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PAI angkatan 2011 khususnya keluarga COID (Community of PAI D) yang telah mengajarkan arti sebuah persahabatan, memberikan kehangatan dan keakraban layaknya sebuah keluarga.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Teruslah berjuang menggapai mimpi-mimpi.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak

kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan, terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, 16 September 2015

Penulis



Arie Syahfrudin
NIM. 11410102

ABSTRAK

Arie Syahfrudin. Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Latar belakang penelitian ini berawal dari masalah pergaulan remaja yang bebas dan tidak ada batasnya lagi, banyak remaja melakukan hal-hal yang negatif yang merugikan bukan hanya dirinya tetapi juga bagi orang lain. Dusun Kembang terdapat sebuah komunitas yang menyukai balap liar, setiap harinya sering berkumpul, melakukan aksi balap. Kemudian muncul pandangan terhadap orang yang menyukai balap liar seperti menganggap anak nakal, sampai pandangan yang memfonis mereka tidak paham agama dan mempunyai perilaku buruk. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman agama Islam pada komunitas balap liar di Dusun Kembang, serta mengetahui perilaku keagamaan pada komunitas tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah hubungan antara pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan dalam komunitas balap liar di Dusun Kembang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah komunitas balap liar di Dusun Kembang dengan populasi sejumlah 32 orang dan sampel sebanyak 18 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah angket pemahaman agama Islam 25 butir, dan angket perilaku keagamaan 40 butir. Analisis instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Dari hasil olah data maka dapat disimpulkan bahwa (1) hasil dari pemahaman agama Islam pada komunitas balap liar sebanyak 10 orang mendapatkan nilai 80 ke atas, 5 orang mendapat nilai dengan rentang 66 – 79, 2 orang mendapat nilai dengan rentang 56-65, 1 orang mendapat nilai dengan rentang 46-55. (2) Sementara hasil perhitungan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar menunjukkan skor maksimum yang didapatkan sebesar 140 dan skor minimum 108, dengan 9 orang mendapat nilai tinggi, 4 orang mendapat nilai sedang, dan 5 orang mendapat nilai rendah. (3) Sementara variabel pemahaman agama Islam dan perilaku keagamaan dapat diketahui bahwa kedua variabel terdapat hubungan positif antara pemahaman agama Islam dan perilaku keagamaan. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.804.

Kata Kunci: Pemahaman Agama Islam, Perilaku Keagamaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II: GAMBARAN UMUM KOMUNITAS BALAP LIAR DI DUSUN KEMBANG DESA NGLEGI GUNUNGKIDUL	35
A. Gambaran Umum Dusun Kembang	35
1. Kondisi Geografis	35
2. Kondisi Demografis	37
3. Kondisi Sosial Ekonomi	41
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Dusun	43
B. Gambaran Umum Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul	44
1. Latar Belakang	44
2. Aktivitas	45
3. Profil	48

BAB III: HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN KOMUNITAS BALAP LIAR	51
A. Pemahaman Agama Islam Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.....	54
B. Perilaku Keagamaan Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul	56
C. Korelasi antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul	60
BAB IV: PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	66
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ص	syin	sy	Es dan Ye
ض	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ظ	dad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُؤَقِّنُونَ

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Hasil Tes Pemahaman Agama Islam	27
Tabel 1.2 Skor Alternatif Jawaban Angket Perilaku Keagamaan.....	28
Tabel 2.1 Jarak Dusun Kembang ke Kota.....	36
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Dusun Kembang Menurut Mata Pencaharian.....	39
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Dusun Kembang Menurut Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 2.5 Struktur Organisasi Pemerintahan Dusun Kembang	43
Tabel 2.6 Jumlah Sarana dan Prasarana Dusun Kembang.....	43
Tabel 2.7 Distribusi Umur Komunitas Balap Liar	48
Tabel 2.8 Tingkat Pendidikan Komunitas Balap Liar.....	49
Tabel 2.9 Status Pekerjaan Pada Komunitas Balap Liar.....	50
Tabel 3.1 Uji Validitas Soal	52
Tabel 3.2 Reliability Statistics	53
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Tes Pemahaman Agama Islam	54
Tabel 3.4 Nilai Pemahaman Agama Islam.....	55
Tabel 3.5 Prosentase Nilai Hasil Tes Pemahaman Agama Islam	55
Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban Amgket Perilaku Keagamaan.....	56
Tabel 3.7 Nilai Perilaku Keagamaan	57
Tabel 3.8 Descriptive Statistics Variabel Perilaku Keagamaan.....	58
Tabel 3.9 Distribisu Frekuensi Nilai Perilaku Keagamaan.....	58
Tabel 3.10 Data Mentah Variabel X dan Variabel Y	60
Tabel 3.11 Korelasi Product Moment.....	61
Tabel 3.12 Nilai r Product Moment	62

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran I : Kisi-kisi angket Pemahaman Agama Islam dan Perilaku Keagamaan.
- Lampiran II : Angket Pemahaman Agama Islam dan Perilaku Keagamaan.
- Lampiran III : Daftar Jawaban Angket.
- Lampiran IV : Tabel *r Product Moment*.
- Lampiran V : Hasil Perhitungan Menggunakan *SPSS 16*.
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal.
- Lampiran VII : Surat Penunjukkan Pembimbing.
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi.
- Lampiran IX : Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari Kepala Dusun.
- Lampiran X : Sertifikat SOSPEM.
- Lampiran XI : Sertifikat OPAK.
- Lampiran XII : Sertifikat PKTQ.
- Lampiran XIII : Sertifikat PPL 1.
- Lampiran XIV : Sertifikat PPL – KKN Integratif.
- Lampiran XV : Sertifikat IKLA.
- Lampiran XVI : Sertifikat TOEC.
- Lampiran XVII : Sertifikat TIK.
- Lampiran XVIII : Sertifikat Curriculum Vitae.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perilaku keagamaan seseorang adalah cerminan dari pemahaman agama yang dianutnya, semakin tinggi pemahaman terhadap agama yang dianut menunjukkan perilaku keagamaan yang baik pula. Pemahaman agama seseorang diawali dari pengetahuan tentang agamanya, kemudian berlanjut menjadi pemahaman agama yang diwujudkan dalam perilaku keagamaan.

Menurut Jalaludin, perilaku keagamaan adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.¹ Dari pengertian menurut Jalaludin tersebut maksudnya adalah perilaku keagamaan seseorang akan sesuai dengan agama yang dianutnya, bukan hanya perilaku saja tetapi juga termasuk hubungan non indrawi atau hati. Hal ini berarti bahwa perilaku keagamaan adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang diorientasikan kepada Tuhan baik hubungan antara manusia dengan sang Khalik, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu keberagaman seseorang meliputi beberapa ragam, isi, dan dimensi.

Seperti yang kita tahu bahwa saat ini pemahaman terhadap agama semakin menurun, terbukti dari banyaknya kasus kriminal yang terjadi dan

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 11.

tentu saja hal tersebut menyimpang dari ajaran agama Islam. Melihat fenomena tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman agama saat ini sangat rendah, karena perilaku manusia dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap agamanya. Perilaku-perilaku yang menyimpang tersebut juga dilakukan oleh remaja, tidak hanya orang yang sudah dewasa saja.

Usia remaja pada umumnya mempunyai jiwa yang masih labil dan belum mempunyai pedoman yang kokoh. Seperti yang dikatakan Dr. Zakiah Daradjat bahwa usia remaja adalah masa bergejolaknya berbagai macam perasaan yang kadang-kadang bertentangan satu sama lain.² Pergaulan remaja yang bebas dan tidak ada batasnya membuat banyak kalangan remaja melakukan hal-hal yang negatif yang merugikan, bukan hanya dirinya tetapi juga bagi orang lain.

Kenakalan remaja dapat di golongan menjadi kegiatan yang menyimpang atau kegiatan yang negatif yang merugikan dirinya dan orang lain, kegiatan balap liar yang dilakukan kalangan remaja ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, justru bagi masyarakat kalangan bawah balapan liar merupakan hiburan tersendiri. Sebagian besar pelaku balap liar ini justru bukannya golongan menengah tapi golongan bawah. Oknum dari sang joki balap liar ini di dominasi oleh para remaja yang masih berada di bangku sma bahkan ada yang masih smp, seharusnya para remaja ini melakukan hal-hal yang positif yang dapat menguntungkan diri sendiri dan orang lain.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal.77.

Remaja-remaja di Dusun Kembang sering melakukan kegiatan yang bisa dibilang mengganggu orang lain dan hal tersebut merupakan hal yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Kegiatan yang sering dilakukan adalah berkumpul di jembatan yang terletak di Dusun Kembang, melakukan aksi balapan, taruhan dalam balapan, berkata kotor, bahkan sampai mengkonsumsi minuman keras. Hal tersebut sudah jelas sangat menyimpang dari ajaran agama Islam, dan hal tersebut sering dilakukan setiap harinya.³

Kegiatan balap liar sendiri merupakan hobi dari mayoritas remaja-remaja di Dusun Kembang, balap liar tersebut dilakukan untuk mengisi waktu luang karena mayoritas mereka adalah pelajar. Oknum dari sang joki balap liar ini didominasi oleh para remaja yang masih memepuh pendidikan sma bahkan ada yang masih smp, seharusnya para remaja ini melakukan hal-hal yang positif yang dapat menguntungkan diri sendiri dan orang lain.

Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul terdapat komunitas balap liar yang hampir setiap sorenya biasa berkumpul di jembatan dekat dusun kembang walaupun hanya sekedar untuk nongkrong.⁴ Sebagian anak ada yang memodifikasi motornya untuk kesenangan dan alasan gengsi terhadap temannya walaupun tidak semuanya namun anak-anak tersebut rata-rata senang bila membicarakan soal motor. Dalam merubah komponen-komponen motor, ada yang melakukan perubahan ekstrim dan yang

³ Sumber data, Hasil observasi, Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul pada tanggal 20 September 2015.

⁴ Sumber data, Hasil observasi, Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul pada tanggal 20 September 2015.

sederhana sebagai contoh perubahan ekstrim adalah menaikkan kapasitas mesin sepeda motor tersebut melebihi kapasitas pabrikan. Merubah komponen tersebut dilakukan untuk meraih top speed yang lebih. Motor tersebut digunakan untuk harian dan untuk kepentingan kesenangan balapan, adu cepat di jalan raya, dan lain-lain.⁵

Setiap harinya anak-anak di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul, sering berkumpul setelah selesai sekolah dan bekerja, karena sebagian masih ada yang sekolah, mahasiswa, dan ada yang sudah bekerja. Hasil wawancara penulis dengan komunitas balap liar di Dusun Kembang jumlah yang masih sekolah 7 orang, mahasiswa 2 orang, dan yang bekerja 9 orang. Kegiatan balapan kadang-kadang dilakukan di jembatan dusun kembang, beradu cepat antar motor. Selain di jembatan juga dilakukan di daerah lain, tergantung lawan yang didapatkan. Selain kegiatan balapan, mereka sering berkumpul untuk kegiatan-kegiatan lain namun ada kegiatan positif yang mereka lakukan contohnya menyiapkan dan mengikuti pengajian akbar yang dilakukan rutin setiap ahad legi.⁶

Dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan orang-orang yang mempunyai kesenangan dalam hal otomotive, karena kita tahu pandangan setiap orang terhadap anak yang suka balapan adalah negatif. Pandangan tersebut dari yang sifatnya ringan

⁵ Sumber data, Hasil observasi, Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul pada tanggal 20 September 2015.

⁶ Sumber data, Hasil wawancara, Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul pada tanggal 20 September 2015

seperti menganggap anak nakal, sampai pandangan yang memfonis mereka tidak paham agama dan mempunyai perilaku buruk. Hal-hal tersebut bukanlah tidak memiliki dasar, karena kebiasaan mereka yang mempunyai hobi balap liar terbawa dalam mengendarai motor sehari-hari seperti adu cepat di jalan raya dengan pengendara kendaraan bermotor lainnya hal tersebut dalam masyarakat terkesan hal yang negatif. Ketertarikan penulis adalah mengukur bagaimanakah pemahaman agama mereka, apakah pemahaman agama orang dalam komunitas balap liar berpengaruh atau mempunyai hubungan dalam perilaku keagamaan mereka sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman agama Islam pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul?
2. Bagaimana perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul?
3. Apakah terdapat korelasi antara pemahaman agama islam dengan perilaku keagamaan dalam pergaulan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.
 - b. Untuk mengetahui perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.
 - c. Untuk mengetahui korelasi antara pemahaman agama islam dengan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.
2. Kegunaan Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Secara teoritis penelitian ini sebagai sumbangan data ilmiah pada umumnya dan khususnya pada disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam pada konteks pemahaman agama Islam.
 - 2) Sebagai pengembangan teori pendidikan agama Islam terutama mengenai korelasi antara pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca mengenai pemahaman agama islam dan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.
- 2) Berguna bagi komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul, memberikan tambahan pengetahuan tentang pemahaman agama Islam dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama Islam.
- 3) Hasil penelitian ini dapat berguna dalam melakukan penelitian serupa dikemudian hari.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Penelusuran ini penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.⁷

Untuk mendukung keabsahan skripsi ini penyusun berusaha melakukan tinjauan terhadap skripsi-skripsi terdahulu yang relevan dengan studi korelasi antara pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul. Salah satu tujuannya untuk membedakan tema yang pernah diteliti atau belum pernah di teliti. Adapun skripsi-skripsi yang relevan diantaranya:

⁷ Ardi, Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 13.

1. Penelitian Happy Hadi Wijaya tahun 2011 yang berjudul “Hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SMP N 2 Piyungan Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini membahas tentang pemahaman pendidikan agama islam, perilaku keagamaan siswa dan apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman pendidikan agama islam dengan perilaku keagamaan siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka. Selain itu juga menggunakan metode wawancara. Hasil dari penelitian ini bahwa pada variebel pemahaman pendidikan agama Islam adalah baik dengan 81,6% siswa mendapat nilai 8,0 ke atas dan 18,6% mendapat nilai antara 6,6 – 7,9. Pada variebel perilaku keagamaan mendapat nilai baik sekali dengan menunjukkan 65,7% siswa mendapatkan skor di atas 160,05 dan sisanya 34,3% mendapat skor 130,95 – 160,05. Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa dengan besarnya angka korelasi sebesar 0,791 sementara $r_{tabel} = 0,235$.⁸ Perbedaannya penelitian ini dilaksanakan di sekolah, sedangkan penelitian yang saya lakukan berada di Dusun. Variabel yang dikaitkan adalah pemahaman pendidikan agama Islam dengan perilaku keagamaan sedangkan dalam

⁸ Happy Hadi Wijaya, *Hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SMP N 2 Piyungan Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011. hal. viii

penelitian saya variabel yang dikaitkan adalah pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan.

2. Penelitian Nurjanah Hanifah tahun 2013 yang berjudul, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Program Paket C di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah”. Penelitian ini menganalisa sampel sebanyak 30 orang, penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu semua sebanyak 30 orang diteliti semua. Dalam penelitian ini Pendidikan Agama Islam (variabel X), Perilaku Keagamaan (variabel Y). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam mempengaruhi perilaku keagamaan sebesar 13%, dasar analisa regresi sebesar 0,128. Apabila anak didik mampu menyerap dengan baik materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Lapas, maka berdasarkan hasil analisa regresi, perubahannya terhadap perilaku keagamaan sebesar 13%. Sehingga dapat diprediksi apabila anak didik lapas tidak mampu menyerap dengan baik materi Pendidikan Agama Islam akan berdampak pada indeks perilaku keagamaan sebesar 63%, namun apabila anak didik lapas mampu menyerap dengan baik materi Pendidikan Agama Islam maka indeks perilaku keagamaannya naik menjadi 75%. Pendidikan agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan perilaku.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah tempat atau lokasi

⁹ Nurjanah Hanifah, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Program Paket C di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013. Hal. viii

penelitian yaitu di Dusun, dan teknik sampel yang digunakan adalah populasi sedangkan yang saya gunakan adalah *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian juga berbeda, dimana yang dikaitkan adalah pendidikan agama Islam dan perilaku keagamaan sedangkan dalam penelitian saya adalah pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan.

Setelah peneliti mengkaji beberapa skripsi diatas, masing-masing memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan antara beberapa skripsi dengan skripsi yang dilaksanakan adalah sama-sama meneliti tentang pemahaman agama islam dan perilaku keagamaan. Metode yang digunakan yaitu metode angket, wawancara dan observasi, namun peneliti belum menemukan penelitian korelasi antara pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar dan itu yang membedakan penelitian yang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk skripsi yang dilaksanakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang akan mengukur pemahaman agama Islam dan perilaku keagamaan, kemudian menganalisa apakah ada hubungan antara pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

E. Landasan Teori

a. Pengertian Pemahaman Agama Islam

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.¹⁰

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.¹¹

Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.¹²

¹⁰ W.J.S. Purwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 636.

¹¹ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 636.

¹² Suharsimi Arikunto. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. (Cet.IX; Jakarta: Bumi Aksara,2009) hal. 118 – 137

Menurut Anas Sudijono Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.¹³

Menurut Daryanto dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan*, kemampuan pemahaman dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Menerjemahkan (*Translation*), yaitu bukan saja pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Dapat juga dikonsepsi abstrak menjadi model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b. Menginterpretasi (*Interpretation*), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami.
- c. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*), yaitu lebih tinggi sifatnya dari menerjemahkan dan menafsirkan, ia memenuhi kemampuan intelektual yang lebih tinggi.¹⁴

Dari berbagai pendapat ahli tentang pemahaman di atas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1996) cet. 4, hal. 50.

¹⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 6, hal. 106.

Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan.

Setelah diungkapkan pengertian pemahaman di atas maka selanjutnya adalah pembahasan mengenai agama. Agama adalah ketetapan-ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia. Syaikh Muhammad Abdul Badran berupaya menjelaskan arti agama dengan menunjuk kepada al-Qur'an, bahwa agama adalah hubungan antara makhluk dengan Khaliknya. Hubungan ini diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.¹⁵

Dalam penelitian yang dilaksanakan mengenai pemahaman agama Islam, maka perlu diketahui terlebih dahulu apakah pengertian dari pemahaman agama Islam tersebut. Dari berbagai penjelasan tentang pemahaman dan agama di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman agama Islam adalah kemampuan seseorang untuk mampu mengartikan sesuatu yang berisi pedoman atau pokok-pokok yang mengatur kehidupan manusia, baik hubungan dengan tuhan, sesama manusia, sesama makhluk hidup, benda mati maupun alam sekitar, yang diyakini di dalam hati dan harus dijalankan sesuai norma yang berlaku. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pemahaman agama Islam mengacu pada pengertian di atas maka dapat dijabarkan indikator-

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1994), cet. ke-9, hal. 209-210.

indikator penyusunan angket yaitu mengenai aqidah, syariah, dan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, diri sendiri, sesama, dan lingkungan alam.

b. Perilaku Keagamaan

Menurut Soekidjo Noto Atmodjo perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan.¹⁶ Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata keagamaan sendiri sudah mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang mempunyai arti sesuatu atau segala tindakan yang berhubungan dengan agama.¹⁷

Menurut Jalaludin, perilaku keagamaan adalah tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.¹⁸ Pengertian menurut Jalaludin tersebut maksudnya adalah perilaku keagamaan seseorang akan sesuai dengan agama yang dianutnya, bukan hanya perilaku saja tetapi juga termasuk hubungan non indrawi atau hati. Hal ini berarti bahwa perilaku keagamaan adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang diorientasikan kepada Tuhan baik hubungan antara manusia dengan sang Khalik, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan

¹⁶ Soekidjo Noto Atmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 20.

¹⁷ Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), hal. 19.

¹⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 11.

sekitar. Maka dari itu keberagaman seseorang meliputi beberapa ragam, isi, dan dimensi.

Kesadaran dalam beragama antara anak-anak dan orang dewasa akan berbeda. Tingkat ketaqwaan dalam menjalankan agama tidak dapat dilepaskan dengan tingkat perkembangan manusia itu sendiri. Sehingga untuk mengetahui tingkat keagamaan remaja dapat diketahui dengan beberapa teori tentang pembentukan perilaku keagamaan pada usia remaja. Adapun beberapa teori tentang pembentukan perilaku keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses Pembentukan Perilaku Keagamaan

Menurut Skinner salah satu tokoh behaviorisme, berpendapat bahwa perilaku manusia pada umumnya dapat dijelaskan berdasarkan teori pengondisian operan (*operan conditioning*) yang memusatkan antara tingkah laku dan konsekuensinyang menyenangkan, jika tingkah laku itu merupakan tingkah laku yang baik dan menyenangkan maka ia akan menggunakan tingkah laku itu sesering mungkin. Segala sesuatu yang dilakukan manusia di dunia hanyalah untuk mendapatkan sebab akibat.¹⁹

Jadi pada intinya agama menurut behaviorisme bukanlah merupakan bawaan sejak lahir tetapi merupakan pengondisian dari lingkungan yang menjadikan beragama atau tidak. Ia membedakan antara dua macam respon yaitu:

¹⁹ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Seroso, *Psikologi Islami*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 72.

- 1) *Respondent Response* yaitu respon yang ditimbulkan perangsang-perangsang tertentu yang mendahuluinya.
- 2) *Operan Response* yaitu respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh perangsang-perangsang tersebut atau organisme itu sendiri. Frekuensi terjadinya tingkah laku operan ditentukan oleh akibat tingkah laku itu sendiri.

Jika disederhanakan prosedur pembentukan tingkah laku dalam *operan conditioning* adalah:

- a) Dilakukan identifikasi mengenai hal apa saja yang merupakan *reinforcement* (hadiah) bagi tingkah laku yang akan dibentuk.
- b) Dilakukan analisis untuk mendefinisikan komponen-komponen kecil yang membentuk tingkah laku yang dimaksud.
- c) Dengan mempergunakan secara urut komponen-komponen ini sebagai tujuan-tujuan sementara, kemudian mengidentifikasi *reinforcer* untuk masing-masing komponen.
- d) Melakukan pembentukan tingkah laku dengan menggunakan urutan-urutan yang telah disusun.²⁰

Menurut E.L. Thorndike perilaku keagamaan sebagaimana perilaku lainnya merupakan ungkapan bagaimana hidup di dunia yang dikuasai oleh hukum ganjaran dan hukuman. Ia juga menyatakan bahwa perilaku sebagai hubungan antara perangsang (S) dengan respon (R).²¹

²⁰ *Ibid*, hal. 293.

²¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 127.

2. Cara Pembentukan Perilaku Keagamaan

Terdapat tiga cara pembentukan perilaku keagamaan yaitu:

1. Cara pembentukan perilaku dengan pembiasaan

Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kondisioning atau pembiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuk perilaku tersebut. Misalnya dibiasakan mengucapkan terimakasih bila diberi sesuatu oleh orang lain, membiasakan diri untuk tidak terlambat ke sekolah dan sebagainya.

2. Pembentukan perilaku dengan pengertian

Pembentukan perilaku dengan pengertian adalah pemberian penjelasan terhadap perilaku yang dilakukan, misalnya datang ke sekolah jangan sampai terlambat karena hal tersebut dapat mengganggu teman yang lainnya saat proses belajar mengajar sudah dimulai.

3. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Pembentukan perilaku dengan menggunakan model adalah dengan cara pemberian contoh. Kalau orang bicara bahwa orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinnya, hal tersebut menunjukkan pembentukan perilaku dengan menggunakan model.²²

²² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003), hal. 18-19.

3. Sifat Keagamaan

Tokoh Psikologi yaitu Glock dan Stark (1965) mengemukakan bahwa ada lima macam dimensi keagamaan sebagai indikator untuk mengetahui keadaan keberagamaan, yaitu:²³

a) Dimensi Keyakinan (Idiologi)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Adapun indikatornya adalah rukun iman.

b) Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang diyakininya.

c) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan pada fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu saat akan mencapai kenyataan terakhir, kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supra natural.

²³ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Seroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 76.

Atau bisa dikatakan bahwa dimensi pengalaman merupakan bagian dari keberagaman yang berkaitan dengan perasaan keagamaan seseorang. Pengalaman keagamaan ini bisa terjadi dari yang paling sederhana seperti merasakan kekhususan pada waktu shalat dan ketenangan setelah menjalankannya, atau merasakan nikmat dan bahagia ketika memasuki bulan ramadhan.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dimensi pengalaman lebih kepada sesuatu yang dirasakan seseorang ketika melakukan ibadah atau menghadap sang pencipta yang diyakininya.

d) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang ajaran agama. Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah kecil pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Lebih jauh, seseorang dapat berkeyakinan kuat

tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan yang sedikit.

e) Dimensi Pengamalan

Dimensi tentang komitmen agama yang dianut seseorang yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Dengan kata lain dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial.²⁴

Menurut Jamaludin Ancok, lima dimensi keberagamaan yang mulanya dirumuskan oleh Glock & Stark itu banyak dipakai oleh ahli psikologi dan sosiologi. Rumusan itu melihat keberagamaan tidak hanya dari dimensi ritual semata tetapi juga pada dimensi-dimensi lain. Ancok menilai meskipun tidak sepenuhnya sama, lima dimensi keberagamaan rumusan Glock & Stark itu bisa disejajarkan dengan konsep Islam. Dimensi keyakinan bisa disesarkan dengan akidah, dimensi ritualistik bisa disejajarkan dengan syari'ah, khususnya ibadah dan dimensi konsekuensial bisa disejajarkan dengan akhlak.²⁵

Akidah, syari'ah dan akhlak adalah inti dari ajaran Islam, dimana tiga bagian tadi satu sama lain saling berhubungan. Akidah adalah sistem kepercayaan dan dasar bagi syari'ah dan akhlak, tidak ada syari'ah dan akhlak tanpa akidah Islam. Dimensi intelektual

²⁴ *Ibid.* hal. 77

²⁵ *Ibid.* hal 78-80

mempunyai peran yang cukup penting pula karena pelaksanaan dimensi-dimensi lain sangat membutuhkan pengetahuan terlebih dahulu. Sedangkan dimensi eksperiensial dapat disejajarkan dengan dimensi tasawuf atau dimensi mistik.²⁶

Kelima sifat keberagamaan menurut Glock & Stark tersebut yang menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian tentang Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan (Studi pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul) dengan menggunakan metode pengumpulan data Angket.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis (Ha) Terdapat korelasi antara pemahaman agama islam dengan perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan lokasi pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul. Jika berdasarkan datanya,

²⁶ *Ibid.* hal. 80.

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁷

Penelitian ini menggunakan korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam prediksi. Penelitian ini berusaha mengungkap korelasi antara pemahaman agama islam dengan perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul. Menurut Suharsimi dan Arikunto,

“ Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel.”²⁸

Sehingga penelitian yang akan dilaksanakan penulis merupakan penelitian korelasional *product moment*. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (Variabel bebas X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat Y). Variabel bebas pada skripsi ini adalah perilaku keagamaan, diberi simbol X.
- b. Variabel dependen (variabel terikat Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 13.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.45.

bebas. Variabel terikat pada skripsi ini adalah pemahaman agama Islam, diberi simbol Y.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, populasi komunitas balap liar di Dusun Kembang adalah sebanyak 32 orang.²⁹

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penemuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian saja dari populasi.

Purposive Sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel.

Kriteria dalam purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak pada komunitas balap liar meliputi: bisa mengendarai sepeda motor, mempunyai sepeda motor sendiri, mempunyai sepeda motor yang dimodifikasi, menjadi joki balap, sering mengikuti kegiatan balap liar, mengetahui seluk beluk dunia balap liar. Pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul yang akan menjadi subyek penelitian adalah sebanyak 18

²⁹ Sumber data, Hasil observasi, Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul pada tanggal 04 November 2015.

orang diambil dari populasi sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel sebanyak 18 orang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di atas, dan diambil dari populasi sebanyak 32 orang.³⁰

3. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³¹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket

Angket yaitu suatu penelitian yang menggunakan daftar-daftar pertanyaan secara teoritis mengenai suatu hal untuk memperoleh data tentang jawaban dari responden.³² Peneliti menggunakan angket berupa soal-soal yang akan dijawab oleh responden, yaitu angket *multiple choice*. Setiap responden diberikan lembaran-lembaran soal yang harus dijawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pemahaman agama Islam dan perilaku keagamaan dari responden.

³⁰ Sumber data, Hasil observasi, Dusun Kembang Desa Nglegi Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 04 November 2015.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 308.

³² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal. 63.

b. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³³ Peneliti melakukan observasi secara langsung, yakni pengamatan yang dilakukan peneliti berada bersama dengan obyek yang diamati. Data yang dicari dengan observasi antara lain kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada komunitas balap liar, jumlah anggota komunitas balap liar.

c. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain.³⁴

Dalam penelitian ini perlu adanya wawancara untuk memperoleh data yang mendukung penelitian Studi Korelasi

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220. Cet. Ke-5.

³⁴ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010), hal. 357.

Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul. Data yang dicari dengan menggunakan metode wawancara dengan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala Dusun Kembang, RT dan RW, bagaimanakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak komunitas balap liar di dusun kembang, dan data diri masing-masing anggota komunitas balap liar.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yaitu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.³⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait profil dari Dusun Kembang meliputi gambaran umum Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul meliputi Letak Geografis, Luas Daerah, Jumlah Penduduk, Mata Pencaharian, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Angket

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai korelasi antara pemahaman agama islam dengan perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.

³⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 91.

1) Pemahaman Agama Islam

Untuk mengungkap data tentang pemahaman agama Islam digunakan nilai test sumatif, nilai sumatif tersebut diperoleh dari soal tes mengenai pemahaman agama Islam. Tinggi rendahnya pemahaman agama Islam ditentukan oleh nilai yang tercantum dalam test sumatif dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut.³⁶

Tabel 1.1 Kriteria hasil tes pemahaman agama Islam

Nilai	Kriteria
80 ke atas	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
46 – 55	Kurang
45 ke bawah	Gagal

Keterangan: Bahwa nilai 80 ke atas merupakan nilai baik sekali dan nilai 45 ke bawah dianggap gagal dalam ujian atau tes yang dilakukan.

Dalam penyusunan kisi-kisi angket pemahaman agama Islam mengacu pada landasan teori, secara garis besar kisi-kisi angket pemahaman agama Islam yang digunakan adalah aqidah, syari'ah, dan akhlak. Sub variabel akhlak dibedakan menjadi 4 bagian yaitu akhlak kepada Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan alam. Angket pemahaman agama Islam

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 35.

menggunakan jumlah total 25 butir soal, yang pembagiannya aqidah 7 butir soal, syari'ah 6 butir soal, akhlak 12 butir soal (untuk lebih jelas tentang angket pemahaman agama Islam lihat lampiran I).

Perumusan kisi-kisi pemahaman agama Islam mengadopsi rumusan kisi-kisi penelitian Happy Hadi Wijaya.³⁷

2) Perilaku Keagamaan

Untuk mengetahui perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul, pernyataan-pernyataan dalam angket disusun berdasarkan skala likert.

Tabel 1.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Dalam penyusunan kisi-kisi angket perilaku keagamaan mengacu pada landasan teori, secara garis besar kisi-kisi angket perilaku keagamaan yang digunakan mengacu pada teori Glock and Stark tentang lima dimensi keberagamaan. Lima dimensi keberagamaan antara lain dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman agama, dimensi

³⁷ Happy Hadi Wijaya, *Hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Stawa di SMP N 2 Piyungan Bantul Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbyah UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal. 27-29.

pengetahuan agama, dimensi pengamalan agama. Dimensi pengamalan agama dibagi kedalam tiga item yaitu akhlak kepada orang tua, akhlak kepada teman, akhlak kepada diri sendiri dan lingkungan. Angket perilaku keagamaan menggunakan jumlah total 40 butir soal, yang pembagiannya dimensi keyakinan 6 butir soal, dimensi praktik agama 4 butir soal, dimensi pengalaman agama 15 butir soal, dimensi pengetahuan agama 5 butir soal, dan dimensi pengamalan agama 20 butir soal (untuk lebih jelas tentang angket pemahaman agama Islam lihat lampiran I).

5. Teknik Analisis Kualitas Instrumen

Uji instrumen ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk instrumen butir-butir angket pemahaman agama Islam dan butir-butir angket perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang

variabel yang dimaksud.³⁸ Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *pearson correlations* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16,00 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.³⁹ Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach* dengan bantuan progam SPSS 16,00 for windows.

6. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

³⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42.

³⁹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 155.

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁰

Statistik deskriptif ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan pemahaman agama islam dan perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.

Statistik yang digunakan meliputi prosentase, Mean (M), dan Standar Deviasi (SD). Rumus-rumus yang digunakan antara lain:

a) Prosentase

$$P = \frac{f_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f_x = Jumlah angka x frekuensi

N = Jumlah Interval

b) Mean (nilai rata-rata)

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah Interval

$\sum f_x$ = Jumlah angka X frekuensi.⁴¹

c) Standar Deviasi (simpangan baku)

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.147.

⁴¹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 41.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi dari Variabel Y

$\sum F(x_i - \bar{x})^2$: Jumlah perkalian antara frekuensi dengan Y^2

N : Number of cases.⁴²

b. Analisis Korelasional

Sesuai dengan judul dan tujuan dari penelitian ini maka persoalan difokuskan untuk mengetahui korelasi antara pemahaman agama islam dengan perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul, maka dalam analisis kuantitatif ini menggunakan teknik analisis korelasional, teknik ini digunakan karena dalam penelitian ini variabelnya ada dua yaitu pemahaman agama islam dan perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\Gamma_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁴² *Ibid.* hal 98.

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of chases.*

$\sum xy$ = Jumlah perkalian Antara skor X dan skor Y.

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk keefektifan penelitian ilmiah yang sistematis maka perlu dirancang sistematika pembahasan. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam empat bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis kualitas instrumen, dan metode analisis data.

Bab II Berisi gambaran umum Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul meliputi letak geografis, kondisi demografis, kondisi sosial ekonomi, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Gambaran umum komunitas balap liar meliputi latar belakang, aktivitas, profil.

Bab III adalah bab inti dari penelitian ini. Bab ini berisi tentang penjelasan pemahaman agama Islam, perilaku keagamaan, dan korelasi antara pemahaman agama Islam dan perilaku keagamaan pada Komunitas Balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul, dengan

pengumpulan data melalui angket, wawancara dan observasi mendalam terhadap siswa pada komunitas balap liar.

Bab IV adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.”, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pemahaman agama islam baik sekali karena yang mendapatkan nilai baik sekali dengan nilai 80 keatas sebanyak 10 orang, mendapat nilai baik dengan rentang nilai 66 – 79 sebanyak 5 orang, mendapat nilai cukup 2 orang, dan yang mendapat nilai kurang sebanyak 1 orang. Artinya pemahaman agama Islam pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul baik sekali dengan 10 orang dari 18 responden yang mendapatkan nilai 80 ke atas..
2. Pada variabel perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul mayoritas mendapat nilai tinggi, perolehan skor maksimal yang diperoleh 140, banyaknya responden yang mendapat nilai tinggi sebanyak 9 orang, 4 orang mendapat nilai sedang dan mendapat nilai rendah sebanyak 5 orang. Artinya mayoritas memiliki nilai perilaku keagamaan yang tinggi ditunjukkan dengan perolehan nilai tinggi sebanyak 9 orang.

3. Berdasarkan analisis data statistik korelasi product moment menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,804$ sedangkan pada taraf signifikansi 5 % (0,468) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,590) yang berarti $r_{xy} \geq r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan hubungan pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul sangat signifikan. Melalui hasil perhitungan tersebut, maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat korelasi antara pemahaman agama islam dengan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul” adalah terbukti dengan hasil perhitungan menunjukkan $r_{xy} = 0,804$ sedangkan pada taraf signifikansi 5 % (0,468) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,590) yang berarti $r_{xy} \geq r_{tabel}$ secara mudah bahwa hasil perhitungan r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman agama Islam dengan perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang. Artinya pemahaman agama Islam sangat mempengaruhi perilaku keagamaan pada komunitas balap liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran demi peningkatan pemahaman agama Islam dan untuk memperbaiki perilaku

keagamaan masyarakat Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul, khususnya anak-anak yang mempunyai hobi balap liar.

1. Bagi pelaku Balapan Liar

Pelaku balapan liar hendaknya melakukan balapan di jalur yang tepat seperti di kejuaraan balap motor. Selain dapat berprestasi juga dapat menyalurkan hobi, selain itu dengan penyaluran hobi ditempat yang tepat juga dapat menjaga kenyamanan dan keamanan baik untuk yang bersangkutan maupun buat orang lain.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat terutama orang tua mempunyai peranan yang besar dalam menangani balapan liar di daerahnya. Peranan orang tua sangat diperlukan agar anaknya tidak mengikuti balapan liar adalah dengan mengarahkan anak agar bisa lebih menghargai dirinya sendiri, menggunakan fasilitas umum seperti halnya jalan dengan sebaik mungkin, pengendalian akan diri anak lebih penting. Jika memang anak memiliki bakat dalam adu balap inilah saatnya bagi orang tua untuk bisa memberi arahan dan mengikutsertakan pada kegiatan lomba balapan yang resmi.

3. Untuk pemuka agama/ulama

Dalam pembinaan nilai-nilai keagamaan hendaknya juga memberikan tuntutan untuk menghadapi dampak perkembangan zaman dan mampu

membuka pemikiran pada masyarakat untuk tidak terjerumus dalam segala yang dikatakan modern.

Diharapkan lebih memanfaatkan kesempatan sebagai pemuka agama, memberikan ceramah keagamaan yang akan memperkuat iman sehingga tidak mudah terbawa arus yang tidak baik akibat perkembangan zaman dan tetap mempunyai perilaku keagamaan yang baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulisan skripsi ini bisa berjalan dengan lancar. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan pembaca pada umumnya. Terimakasih atas perhatian dan kesediaannya untuk membaca dan mengoreksi kesalahan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri kepada-Nya dan memohon petunjuk semoga apa yang diusahakan ini mendapat ridho-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Namun, penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini

bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis tentunya. Semoga Allah SWT selalu memudahkan jalan kebaikan meridhoinya, AMIN.

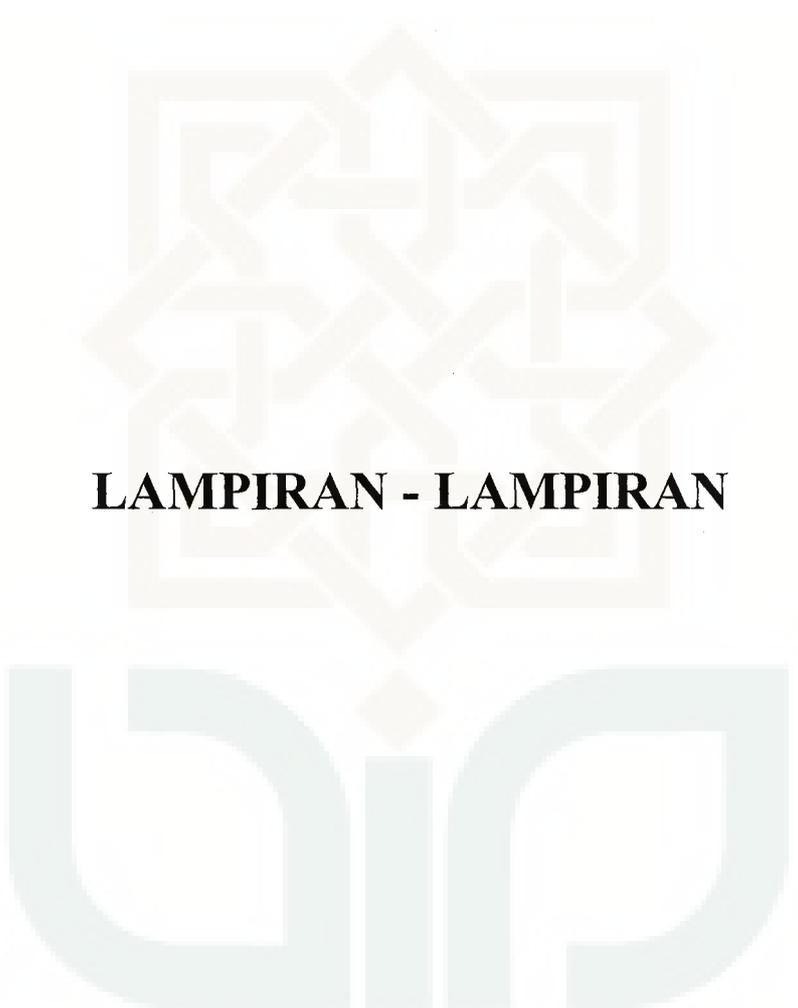
Penulis



DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin, *Psikologi Islami*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-9, 2009.
- Atmodjo, Soekidjo Noto, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. cet. Ke-6, 2010.
- Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan : kalim, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Hadi Wijaya, Happy, *Hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SMP N 2 Piyungan Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Hanifah, Nurjanah, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Program Paket C di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Kartono, Kartini, *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja, Ed.1*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. cet. Ke-3, 1998.
- Purwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Ruslan, Rosady, *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

- Sabari Yunus, Hadi, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sembodo Ardi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, cet. ke-9, 1994.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada. cet. Ke-4, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru, 1980.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya. cet. Ke-5, 2009.
- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Taniredja, Tukiran, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Kisi-kisi angket pemahaman agama islam.

Variable	Sub Variable	Indikator	Jumlah Item	No. Item	
Pemahaman Agama Islam	A. Aqidah	1. Iman kepada Allah	2	1, 2	
		2. Iman kepada Malaikat Allah	1	3	
		3. Iman kepada Kitab-kitab Allah	1	4	
		4. Iman kepada Nabi dan Rasul Allah	1	5	
		5. Iman kepada hari kiamat	1	6	
		6. Iman kepada Qodho dan Qodar	1	7	
	B. Syari'ah	1. Sholat	2	8, 9	
		2. Puasa	1	10	
		3. Zakat	1	11	
		4. Haji	1	12	
		5. Baca Al-Quran	1	13	
	C. Akhlak	a) Akhlak terhadap Allah	a). 1. Dzikir	1	14
			2. Doa	1	15
		b) Akhlak terhadap diri sendiri	b). 1. Sabar	1	16
			2. Tawakal	1	17
			3. Qonaah	1	18
4. Syukur			1	19	
5. Rendah Hati			1	20	
c) Akhlak terhadap sesama		c). 1. Silaturahmi	1	21	
		2. Menjenguk orang yang sakit	1	22	
		3. Monolong sesama	1	23	
d) Akhlak terhadap lingkungan alam		d).1.Menjaga lingkungan	1	24	
		2.Mematuhi peraturan	1	25	

Kisi-kisi angket perilaku keagamaan dalam pergaulan sehari-hari.

Variable	Sub Variable	Indikator	Jumlah Item	No. Item
Perilaku Keagamaan Siswa.	A. Dimensi Keyakinan	1) Iman kepada Allah	1	1
		2) Iman kepada Malaikat	1	2
		3) Iman kepada kitab-kitab Allah	1	3
		4) Iman kepada Nabi dan Rasul	1	4
		5) Iman kepada Hari Kiamat	1	5
		6) Iman kepada Qhodo' dan Qadar	1	6
	B. Dimensi Praktik Agama.	1) Sholat	1	7
		2) Puasa	1	8
		3) Baca Al-Quran	1	9
		4) Kegiatan keagamaan	1	10
	C. Dimensi Pengalaman Agama.	1) Perasaan dekat dengan Allah.	1	11
		2) Perasaan doa-doanya sering terkabul.	1	12
		3) Perasaan tenang karena menuhankan Allah.	1	13
		4) Perasaan tawakkal secara positif kepada Allah.	1	14
		5) Perasaan khusu' melaksanakan sholat	1	15
	D. Dimensi Pengetahuan Agama.	1) Pengetahuan tentang isi al-Qur'an.	1	16
		2) Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani (rukun iman).	1	17
		3) Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan (rukun Islam).	1	18
		4) Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam.	1	19

		5) Pengetahuan tentang sejarah Islam	1	20
	E. Dimensi Pengamalan Agama.			
	a) Akhlak kepada orang tua	1) Ikhlas membantu orang tua 2) Ikhlas menerima keadaan orang tua 3) Izin ketika ingin bepergian 4) Berkata jujur 5) Bersikap sopan	1 1 1 1 1	21 22 23 24 25
	b) Akhlak kepada teman	1) Mengucapkan salam bila bertemu 2) Menjenguk bila sakit 3) Menjaga ucapan 4) Menolong dalam kebaikan 5) Mau memaafkan 6) Menepati janji 7) Ikhlas menerima nasehat orang lain 8) Bergaul dengan baik	1 1 1 1 1 1 1 2	26 27 28 29 30 31 32 33,34
	c) Akhlak kepada diri sendiri dan lingkungan	1) Menyingkirkan benda yang mengganggu di jalan 2) Mentaati peraturan lalu lintas 3) Memanfaatkan waktu 4) Menjaga lingkungan hidup.	1 2 1 2	35 36,37 38 39,40

ANGKET

Pemahaman Agama Islam

SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d.

Jawablah soal di bawah.

1. Dunia dan isinya adalah ciptaan Allah SWT, kita sebagai manusia merupakan Khalifatullah, yaitu...
 - a. Hamba Allah
 - b. Wakil Allah
 - c. Pemimpin
 - d. Ciptaan Allah
 - e. Titisan Allah
2. Allah SWT menciptakan manusia dengan sempurna dilengkapi akal dan pikiran, berbeda dengan makhluk lainnya. Dengan kesempurnaan tersebut sepatutnya kita harus...
 - a. Berjihad
 - b. Berkorban
 - c. Bersyukur
 - d. Bertobat
 - e. Bersabar
3. Datangnya hari kiamat ditandai dengan tiupan terompet, Malaikat yang bertugas meniup terompet sebagai tanda dari hari kiamat adalah...
 - a. Jibril
 - b. Izrail
 - c. Isrofil
 - d. Munkar
 - e. Nakir
4. Ada empat kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT, kitab Taurat diturunkan kepada nabi...
 - a. Isa
 - b. Daud
 - c. Musa
 - d. Muhammad
 - e. Ibrahim
5. Nabi yang diberi mukjizat berupa tongkat yang dapat membelah laut merah, sehingga nampaklah jalan untuk dilewati sekitar 600.000 pengikutnya adalah...
 - a. Adam
 - b. Muhammad
 - c. Musa
 - d. Isa
 - e. Ibrahim

6. Hari kiamat merupakan hari akhir, dimana alam semesta dan isinya hancur luluh lantah yang kemudian dibangkitkan kembali untuk menghadapi hari...
- a. Pembalasan
 - b. Kebangkitan
 - c. Kerusakan
 - d. Pemberontakan
 - e. Peradaban
7. Ketentuan Allah yang belum terjadi disebut...
- a. Qodho
 - b. Nasib
 - c. Kuasa
 - d. Qodar
 - e. Qodrat
8. Sebagai umat Islam, apabila tidak menjalankan sholat 5 waktu maka hukumnya...
- a. Boleh
 - b. Pahala
 - c. Ibadah
 - d. Dosa
 - e. Berkah
9. Hukum sholat Idul Fitri adalah...
- a. Wajib
 - b. Sunnah Muakad
 - c. Sunnah
 - d. Halal
 - e. Haram
10. Berikut yang termasuk puasa wajib adalah...
- a. Puasa senin-kamis
 - b. Puasa Nazar
 - c. Puasa Muharam
 - d. Puasa Mulud
 - e. Puasa Zulkaidah
11. Kewajiban yang harus dibayarkan sebelum sholat idul fitri adalah...
- a. Puasa
 - b. Zakat
 - c. Hutang
 - d. Sholat
 - e. Haji
12. Ibadah wajib yang hanya diperuntukkan bagi umat Islam yang mampu dilihat dari segi materi adalah...

20. Apabila kita mempunyai sifat rendah hati, maka orang-orang akan selalu... kita.
- a. Menyakiti
 - b. Menyiksa
 - c. Menghargai
 - d. Merendahkan
 - e. Menghayati
21. Menjalin tali silaturahmi antar manusa sangatlah penting, berikut manakah yang termasuk manfaat silaturahmi *kecuali*...
- a. Menambah banyak dan berkah rezekinya.
 - b. Mendapat ridho dari Allah SWT
 - c. Membuat orang yang kita kunjungi bahagia
 - d. Membuat rasa iri dan dengki
 - e. Menimbulkan rasa nyaman.
22. Ketika menjenguk saudara yang sakit hendaknya kita...
- a. Menakut-nakuti
 - b. Menghibur
 - c. Diam
 - d. Tertawa
 - e. Mendoakan cepat sembuh
23. Allah menyukai umatnya yang suka menolong dan mengasihi sesama, karena Allah...
- a. Ar-Rahman
 - b. Al-Malik
 - c. Maha besar
 - d. Maha esa
 - e. Maha kaya
24. Sebagai khalifatullah, kita sebagai manusia hendaknya menjaga lingkungan, berikut contoh perbuatan menjaga lingkungan *kecuali*...
- a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan
 - c. Menjaga keamanan
 - d. Diam saja tidak melakukan apa-apa
 - e. Melestarikan tanaman, pohon.

25. Sebagai pengguna kenderaan bermotor, bentuk mematuhi peraturan lalu lintas adalah...

- a. Menggunakan lajur kiri
- b. Berhenti saat lampu merah
- c. Berhenti saat lampu hijau
- d. Menaati rambu-rambu lalu lintas
- e. Mengutamakan pejalan kaki.

Perilaku Keagamaan

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan memberi tanda centang (✓) pada lembar jawab yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda.
2. Keterangan alternative jawaban:
 - a. SS : Sangat Sesuai
 - b. S : Sesuai
 - c. KS : Kurang sesuai
 - d. TS : Tidak Sesuai
 - e. STS : Sangat tidak sesuai

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa Allah itu satu (Esa), tiada tuhan selain Allah.					
2	Saya yakin bahwa semua amal baik dan buruk kita dicatat oleh malaikat.					
3	Saya yakin bahwa Al-Quran adalah kitab penyempurna dari kitab pendahulu sebagai pedoman hidup umat manusia.					
4	Saya yakin bahwa Muhammad adalah nabi dan rasul penutup, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia.					
5	Sayapercaya bahwa hari kiamat akan datang, dimana alam semesta dihancurkan dan aka nada hari dimana kita mempertanggungjawabkan perbuatan kita.					
6	Saya percaya bahwa semua yang terjadi pada kita adalah ketentuan dari Allah.					

7	Saya mengerjakan sholat lima waktu setiap hari.					
8	Saya mengerjakan puasa ramadhan 1 bulan penuh.					
9	Setelah sholat saya membaca Al-Quran.					
10	Saya selalu aktif apabila ada pengajian akbar.					
11	Saya selalu merasakan bahwa saya selalu dekat dengan Allah, dimana saja.					
12	Doa-doa yang selalu saya panjatkan sering terkabul.					
13	Saya selalu merasa tenang karena menuhankan Allah.					
14	Setelah berusaha saya selalu bertawakal kepada Allah, namun secara positif. Bukan berarti menyerah.					
15	Setiap melaksanakan sholat selalu khusus'.					
16	Salah satu kandungan dari Al-Quran adalah akhlak. Allah mengutus nabi Muhammad untuk memperbaiki akhlak manusia. Oleh karena itu saya selalu melakukan akhlak terpuji.					
17	Seluruh perbuatan kita baik atau buruk, selalu dicatat oleh malaikat rakib dan atid. Oleh karena itu kita harus menjaga amal dan perbuatan kita.					
18	Puasa ramadhan adalah puasa wajib, jadi harus dilaksanakan oleh umat islam tidak terkecuali.					
19	Saya tidak pernah minum khamar (minuman keras) karena haram.					
20	Awal mula masuknya islam di Indonesia adalah melalui jalur perdagangan.					
21	Apabila dimintai tolong orang tua, saya selalu meminta imbalan.					
22	Bagaimanapun keadaan orang tua saya terima dengan ikhlas.					
23	Jika ingin pergi keluar rumah saya tidak pernah meminta izin kepada orang tua.					
24	Saya selalu berkata jujur kepada orang tua saya.					
25	Saya memperlakukan orang tua saya seperti teman sendiri, seperti bicara layaknya seorang teman.					
26	Saya mengucapkan salam bila bertemu teman.					
27	Saya selalu menjenguk teman apabila sedang sakit.					

28	Dalam bergaul dengan teman saya selalu menjaga ucapan, tidak berkata kotor.					
29	Saya menolong teman, jika dia mau mencuri buah ditempat tetangga.					
30	Memaafkan apabila teman mempunyai kesalahan.					
31	Saya selalu menepati janji kepada teman-teman.					
32	Saya tidak pernah mendengarkan perkataan atau nasehat orang lain. Saya mengikuti kata hati.					
33	Saya selalu menjaga apabila bergaul dengan teman. Tidak melakukan hal yang buruk.					
34	Saya selalu mementingkan kepentingan orang lain, daripada kepentingan pribadi.					
35	Jika melihat benda yang mengganggu di jalan selalu saya singkirkan.					
36	Jika sedang buru-buru, lampu merah tetap saya terobos.					
37	Saya selalu mendahulukan pejalan kaki jika sedang mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya.					
38	Waktu luang selalu saya gunakan untuk bermain.					
39	Saya membuang sampah dimana saja, sesuka hati.					
40	Meluangkan waktu untuk bersih-bersih lingkungan rumah.					

Skor Butir Soal
Variabel Pemahaman Agama Islam

No.	Resp.	Skor butir soal																									Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Angga Ibnu Barata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92	8464
2	Rustam Majid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	88	7744
3	Yusuf Adi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	6400
4	Refika Prasetya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	84	7056
5	Wawan Setiawan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	72	5184
6	Suji Musifa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	76	5776
7	Feri Ardiansah	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	64	4096
8	Awal J	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	52	2704
9	Yuda Inza H	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	84	7056
10	Roni P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80	6400
11	Farhan	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	72	5184
12	Bayu	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	68	4624
13	Karwadi	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	56	3136
14	Afengky	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	88	7744
15	Wiji Hardika	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	68	4624
16	Amirudin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	84	7056
17	Arif S	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80	6400
18	Agus S	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92	8464
	Jumlah																										1380	1904400

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Skorperilaku
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skorperilaku	18	130	165	149.22	11.609
Valid N (listwise)	18				

```
COMPUTE perilaku=V1 + V2 + V3 + V4 + V5 + V6 + V7 + V8 + V9 + V10 + V11 + V12 + V13 + V14 + V15 + V16 + V17 + V18 + V19 + V20 + V21
  + V22 + V23 + V24 + V25 + V26 + V27 + V28 + V29 + V30 + V31 + V32 + V33 + V34 + V35 + V36 + V37 + V38 + V39 + V40 .
EXECUTE.
COMPUTE indeks.perilaku=Skorperilaku / 130.
EXECUTE.
DESCRIPTIVES VARIABLES=indeks.perilaku
  /STATISTICS=MEAN STDDEV RANGE MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
indeks.perilaku	18	.27	1.00	1.27	1.1479	.08930
Valid N (listwise)	18					

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=perilaku
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perilaku	18	130.00	165.00	1.4922E2	11.60910
Valid N (listwise)	18				

```
COMPUTE indeks.perilaku=perilaku / 165.  
EXECUTE.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=indeks.perilaku  
  /STATISTICS=MEAN STDDEV RANGE MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
indeks.perilaku	18	.21	.79	1.00	.9044	.07036
Valid N (listwise)	18					

```
RECODE indeks.perilaku (0.79 thru 0.85=1) (0.86 thru 0.92=2) (ELSE=3) INTO kat.perilaku.  
EXECUTE.  
FREQUENCIES VARIABLES=kat.perilaku  
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Statistics

kat.perilaku		
N	Valid	18
	Missing	0

kat.perilaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	4	22.2	22.2	22.2
sedang	3	16.7	16.7	38.9
tinggi	11	61.1	61.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

```
COMPUTE perilaku2=v1 + v2 + v3 + v4 + v5 + v6 + v7 + v8 + v10 + v11 + v12 + v13 + v14 + v15 + v16 + v17 + v20 + v21 + v22 + v24 + v
5 + v26 + v27 + v28 + v29 + v30 + v31 + v32 + v33 + v34 + v35 + v37 + v39.
EXECUTE.
DESCRIPTIVES VARIABLES=perilaku2
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perilaku2	18	108.00	140.00	1.2467E2	10.49370
Valid N (listwise)	18				

```
COMPUTE indeksperilaku2=perilaku2 / 140.
EXECUTE.
DESCRIPTIVES VARIABLES=indeksperilaku2
/STATISTICS=MEAN STDDEV RANGE MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
indeksperilaku2	18	.23	.77	1.00	.8905	.07495
Valid N (listwise)	18					

```
RECODE indeksperilaku2 (0.77 thru 0.83=1) (0.84 thru 0.90=2) (ELSE=3) INTO kategoriperilaku2.
EXECUTE.
FREQUENCIES VARIABLES=kategoriperilaku2
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Statistics

kategoriperilaku2

N	Valid	18
	Missing	0

kategoriperilaku2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	5	27.8	27.8	27.8
sedang	4	22.2	22.2	50.0
tinggi	9	50.0	50.0	100.0
Total	18	100.0	100.0	

```
SAVE OUTFILE='E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav' /COMPRESSED.
```

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=perilaku Skorpemahaman
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Correlations

	perilaku	Skorpemahaman
perilaku Pearson Correlation	1	.798**
Sig. (2-tailed)		.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		perilaku	Skorpemaha man
perilaku	N	18	18
Skorpemahaman	Pearson Correlation	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=perilaku2 Skorpemahaman
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Correlations

		perilaku2	Skorpemaha man
perilaku2	Pearson Correlation	1	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	18	18
Skorpemahaman	Pearson Correlation	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

FREQUENCIES VARIABLES=kategoriperilaku2
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

[DataSet1] E:\ASKRIPSIA\11410102\revisi 1\OLAH DATA BARU.sav

Statistics

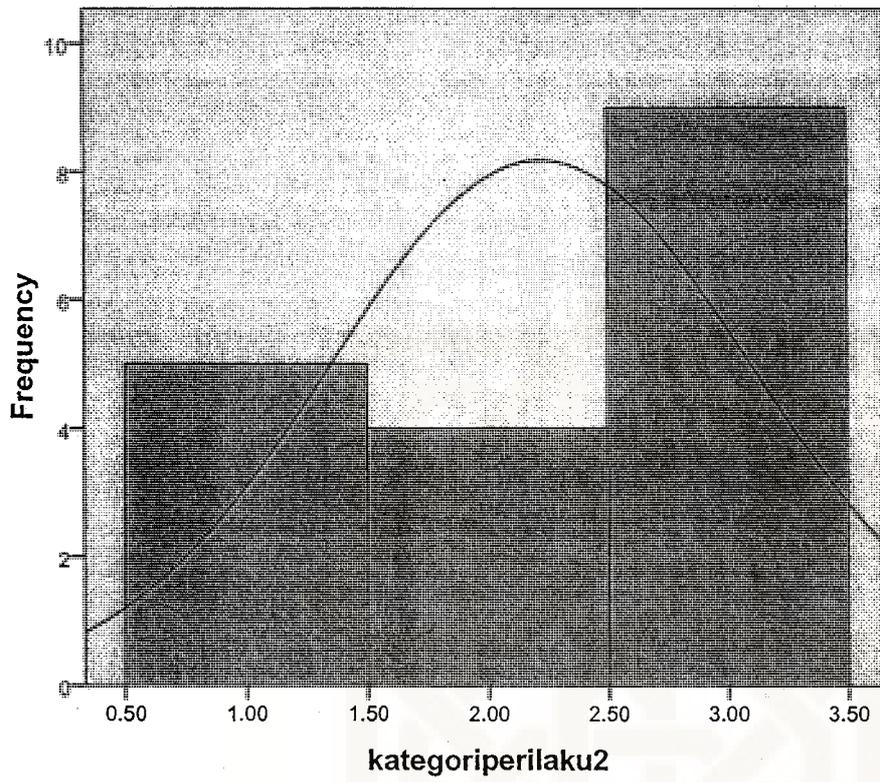
kategoriperilaku2

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		2.2222
Std. Deviation		.87820
Minimum		1.00
Maximum		3.00

kategoriperilaku2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	5	27.8	27.8	27.8
	sedang	4	22.2	22.2	50.0
	tinggi	9	50.0	50.0	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Histogram



Mean =2.22
Std. Dev. =0.878
N =18





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

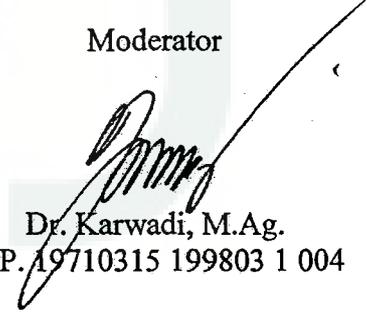
Nama Mahasiswa : Arie Syahfrudin
Nomor Induk : 11410102
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA PEMAHAMAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA (Studi Kasus Pergaulan Siswa yang Mempunyai Hobi Balap Liar di SMP N 5 Patuk Gunungkidul)

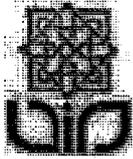
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Maret 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Maret 2015

Moderator


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 27 Februari 2015

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Karwadi, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

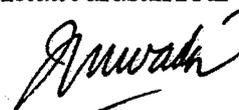
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Arie Syahfrudin
NIM : 11410102
Jurusan : PAI
Judul : KORELASI ANTARA PEMAHAMAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA (Studi Kasus Pergaulan Siswa yang Mempunyai Hobi Balap Liar di SMP N 5 Patuk Gunungkidul)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : ArieSyahfrudin

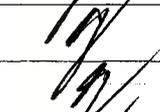
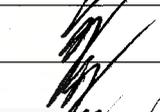
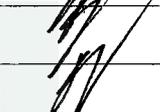
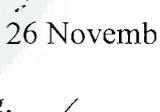
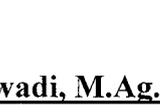
Nim : 11410102

Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

Judul : Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan
Pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul.

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : PAI

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	02 Maret 2015	Revisi Judul Proposal	
2	Rabu	03 Maret 2015	Latar Belakang	
3	Jumat	06 Maret 2015	Kerangka teori	
4	Senin	11 Maret 2015	ACC Seminar Proposal	
5	Senin	10 Agustus 2015	Revisi BAB I	
6	Kamis	03 November 2015	Revisi BAB I-IV	
7	Rabu	23 November 2015	Revisi BAB I-IV	
8	Senin	26 November 2015	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 26 November 2015

Pembimbing,


Dr. H. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

PEMERINTAH DUSUN KEMBANG
DESA NGLEGI KECAMATAN PATUK KABUPATEN
GUNUNGKIDUL

SURAT KETERANGAN

Nomor: 50/Pak Kembang/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tukarja
Jabatan : Kepala Dusun

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Arie Syahfrudin
NIM : 11410102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul
“**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN (Studi Pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul)**” yang dimulai sejak tanggal 1 September 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Patuk, 05 November 2015
Kepala Dusun


Tukarja



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Arie Syahfrudin
NIM : 11410102
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Wakil Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ADIE SYAHFERUDIN

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rita'ie, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris





SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Arie Syahfrudin

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Lestari

NIM 0948 0014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ARIE SYAHFRUDIN
NIM : 11410102
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

96 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

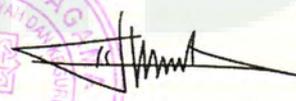
Nama : ARIE SYAHFRUDIN
NIM : 11410102
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA 1 Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, S.Ag. MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,91 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.936 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arie Syahfrudin :

تاريخ الميلاد : ٢٨ سبتمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ يونيو ٢٠١٥, وحصل على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٨ يونيو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4144.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Arie Syahfrudin**
Date of Birth : **September 28, 1993**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 14, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	41
Total Score	403

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 18, 2014

Director,

Hisyam Zaini
Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ARIE SYAHFRUDIN
NIM : 11410102
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A.
2.	Microsoft Excel	45	D.
3.	Microsoft Power Point	85	B.
4.	Internet	100	A.
5.	Total Nilai	81,25	B.
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 30 Desember 2011

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 497701032005011003



CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Arie Syahfrudin
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 29 September 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Yogyakarta : Kembang RT 018 RW 005, Nglegi, Patuk,
Gunungkidul
Alamat Asal : Kembang RT 018 RW 005, Nglegi, Patuk
Gunungkidul
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Saniyo
b. Ibu : Sumirah
Pekerjaan Orang Tua : Petani

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK (1998-1999)
2. SD (1999-2005)
3. SMP (2005-2008)
4. SMA (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 November 2015

Penulis,



Arie Syahfrudin

NIM. 11410102